Seberapa Penting Vaksinasi Rabies untuk Hewan dan Manusia?

Category: LifeStyle
9 Juli 2023

Prolite – Awas, guys! Rabies masih mewabah, nih! Jadi, penting banget buat memberikan vaksin ke hewan peliharaan kamu. Nggak mau kan, hewan kesayangan kamu terkena penyakit yang berbahaya ini?

Kalian pada tahu nggak sih, ini tuh penyakit yang super bahaya? Kalo hewan peliharaan kamu sampe kena, bisa berabe deh ceritanya! Yuk, kita simak lebih lanjut, seberapa penting vaksinasi itu buat hewan peliharaan dan terutama untuk kamu sendiri!

Kenapa Rabies Itu Bisa Berbahaya?

istockphoto

Rabies itu salah satu penyakit *zoonosis* tertua yang bisa menular ke hewan-hewan lain dan bahkan manusia. Penyakitnya disebabkan oleh *Lyssavirus* yang suka serang saraf dan otak.

Penyakit ini menular ke hewan mamalia yang berdarah panas kayak anjing, kucing, kera, sapi, kerbau, dan lain-lain. Tapi, yang paling sering terkena itu anjing dan ada sekitar 90 persen kasusnya. Sisanya, ada juga kera dan kucing gitu.

Penyakit ini bisa ditularin ke manusia lewat gigitan, cakaran, dan jilatan pada kulit yang luka sama hewan yang udah terinfeksi. Ngeri banget ya kan?

Oleh Karena Itu, Vaksinasi Sangat Diperlukan!

1. Vaksinasi Untuk Hewan

istockphoto

Vaksinasi pada hewan itu penting banget buat melindungi hewan peliharaan kamu. Vaksin ini bekerja dengan mengajarkan sistem kekebalan tubuh hewan untuk melawan virus rabies. Jadi, kalo hewan kamu terkena gigitan binatang yang terinfeksi, sistem kekebalan tubuhnya udah otomatis siap melawan virusnya.

Banyak yang berpikir, “Ah, hewan gue kan di dalam rumah terus. Nggak bakal kenapa-kenapa deh!” Tapi, guys, jangan salah. Rabies itu penyakit yang mematikan dan bisa menyerang siapa aja, termasuk hewan yang nggak pernah keluar rumah sekalipun. Bahkan, hewan yang selalu di dalam rumah aja bisa terinfeksi kalo ada hewan liar atau hewan peliharaan tetangga yang terjangkit.

2. Vaksinasi Untuk Manusia

istockphoto

Selain untuk hewan peliharaan kamu, vaksin rabies juga bisa diberikan untuk kamu para pemilik hewan peliharaan. Kalo hewan kesayangan kamu terinfeksi, risiko penularannya ke kamu juga tinggi, terutama kalo kamu ada kontak langsung sama air liur hewan yang terinfeksi.

Vaksinasi diberikan untuk memberikan pencegahan terhadap penyakit ini. Tindakan ini bisa merangsang tubuh untuk membentuk antibodi, sehingga bisa melawan virus yang masuk ke tubuh.

Biasanya, butuh sekitar 7-10 hari buat tubuh kita bisa bikin perlindungan yang kuat dengan adanya antibodi. Jadi, kalau kita kena gigitan hewan yang terinfeksi, kita udah punya perlindungan yang mantap!

Ada Dua Jenis Vaksin Rabies Yang Digunakan Untuk Manusia

istockphoto

Ada vaksin jaringan saraf dan vaksin kultur sel. Tapi, WHO udah merekomendasikan penggantian vaksin jaringan saraf dengan vaksin kultur sel yang lebih aman dan efektif.

Di Amerika Serikat, mereka pake dua jenis vaksin rabies kultur sel yang umum, yaitu vaksin *HDCV (Imovax) y*ang dibuat dari kultur sel diploid manusia, dan vaksin *PCECV (RabAvert)* yang dibuat dari kultur sel embrio ayam. Kedua vaksin ini dianggap aman dan dinilai efektif.

Sedangkan di Indonesia, lebih sering dipake dua pilihan vaksin berikut;

- **Vaksin rabies PrPP**

Nah, vaksin ini diberikan buat pencegahan sebelum terpapar virus rabies. Biasanya, diberikan ke orang yang berisiko tinggi terpapar. PrPP booster juga direkomendasikan secara rutin buat pencegahan ekstra, terutama buat orang-orang yang pekerjaannya bikin mereka berisiko tinggi terpapar rabies.

- **Kedua, ada vaksin rabies PEP**

Vaksin ini digunakan buat menghentikan perkembangan rabies setelah terpapar virusnya. Jadi, tujuannya buat melindungi tubuh setelah digigit hewan yang terinfeksi. PEP ini melibatkan suntikan antibodi terhadap virus rabies (*HRIG*) ke bagian yang terkena gigitan. Pemberian vaksin rabies ini dilakukan pada hari yang sama dengan terpaparnya virus, kemudian dosis vaksin tambahan diberikan pada hari ke-3, 7, dan 14.

Kapan Sebaiknya Vaksinasi Dilakukan?

istockphoto

Jadi, vaksin ini perlu diberikan buat orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit ini, dan juga buat hewan peliharaan kita.

Kalau buat hewan peliharaan, dosis pertama vaksinasi rabies biasanya diberikan waktu hewan itu masih di bawah 3 bulan. Kalo buat manusia, vaksinasi ini penting banget buat mereka yang punya hewan peliharaan atau kerja di sekitar hewan.

Jadi, hal ini nggak boleh dianggap remeh, ya! Kita harus

serius melindungi diri kita dan hewan peliharaan kita dari penyakit-penyakit berbahaya seperti rabies.

Jangan lupa untuk rutin mengikuti jadwal vaksinasi hewan peliharaan kita sesuai dengan petunjuk dokter hewan. Sama halnya, kita juga harus memperhatikan rekomendasi vaksinasi yang diberikan oleh tenaga medis untuk kita sendiri.

Ingat, pencegahan itu lebih baik daripada mengobati. Vaksinasi adalah langkah penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kita serta hewan peliharaan kita dari penyakit yang berbahaya.

Jadi, yuk kita jaga kesehatan kita dan hewan peliharaan kita dengan memberikan vaksinasi yang tepat! □□□